



Judul Skripsi:

**PERAN HUMANITY FIRST DALAM MENGATASI KRISIS AIR
DI NUSA TENGGARA TIMUR SEBAGAI SARANA
PERWUJUDAN SDGS 6.1 TAHUN 2022-2023**

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Hubungan Internasional

Nama : R. Salman Mujeeb Rashed

NIM : 2110412193



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
"VETERAN" JAKARTA**

**PERAN HUMANITY FIRST DALAM MENGATASI KRISIS AIR DI NUSA
TENGARA TIMUR SEBAGAI SARANA PERWUJUDAN SDGS 6.1
TAHUN 2022-2023**

Oleh:

R. Salman Mujeeb Rashed

2110412193

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

Memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan internasional

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada

Tanggal yang tertera di bawah ini

Jakarta, Januari 2025

Pembimbing Utama

Rizky Hikmawan S.IP., M.Si.



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : R. Salman Mujeeb Rashed

NIM : 2110412193

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 04 Januari 2026

Yang menyatakan,



R. Salman Mujeeb Rashed

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : R. Salman Mujeeb Rashed
NIM : 2110412193
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PERAN HUMANITY FIRST DALAM MENGATASI KRISIS AIR DI NUSA
TENGGARA TIMUR SEBAGAI SARANA PERWUJUDAN SDGS 6.1
TAHUN 2022-2023**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 04 Januari 2026

Yang menyatakan,



R. Salman Mujeeb Rashed

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : R. Salman Mujeeb Rashed
NIM : 2110412193
PROGRAM STUDI : S1 Hubungan Internasional
JUDUL : Peran Humanity First Dalam Mengatasi Krisis Air di Nusa Tenggara Timur Sebagai Sarana Perwujudan SDGs 6.1 Tahun 2022-2023

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



(Rizky Hikmawan S.IP., M.Si.)

Penguji 1



(Dr. Hartanto S.I.P., M.A.)

Penguji 2



(M. Chairil Akbar Setiawan S.IP., M.A.)

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional



Wiwiek Rukmi Dwi A., S.IP., M.Si.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 5 Januari 2026

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : R. Salman Mujeeb Rashed
NIM : 2110412193
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Peran Humanity First Dalam Mengatasi Krisis Air Di
Nusa Tenggara Timur Sebagai Sarana Perwujudan SDGs
6.1 Tahun 2022-2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 04 Januari 2026

Yang menyatakan,



R. Salman Mujeeb Rashed

**PERAN HUMANITY FIRST DALAM MENGATASI KRISIS AIR DI NUSA
TENGGARA TIMUR SEBAGAI SARANA PERWUJUDAN SDGS 6.1
TAHUN 2022-2023**

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis peran Humanity First Indonesia dalam mengatasi krisis air di Nusa Tenggara Timur (NTT) melalui program *Water for Life* sebagai upaya perwujudan SDG 6.1 (akses universal air minum bersih) periode 2022-2023. Krisis air di NTT dipicu oleh faktor iklim kering, geografis karst, degradasi lingkungan, serta kelemahan kelembagaan pemerintah, sehingga hanya 62% rumah tangga memiliki akses air bersih layak, jauh di bawah target nasional. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi dan menganalisis kontribusi INGO Humanity First, khususnya di Desa Tanajawa dan Halapaji, Kabupaten Sabu Raijua, dalam mendukung pencapaian SDG 6.1. Penelitian bersifat kualitatif dengan desain studi kasus, menggunakan teknik pengumpulan data wawancara semi-terstruktur terhadap *vice chairman* dan *project officer* Humanity First, didukung studi pustaka dari dokumen resmi, laporan program, jurnal, serta data sekunder BPS dan BMKG. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian deskriptif, dan penarikan kesimpulan untuk mengeksplorasi fenomena secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan Humanity First berhasil membangun sumur bor fungsional di dua desa, melakukan monitoring-evaluasi berkelanjutan, penyerahan aset partisipatif ke masyarakat, serta edukasi konservasi air, yang mengatasi keterbatasan upaya pemerintah seperti distribusi tangki darurat. Program ini meningkatkan akses air bersih bagi ratusan rumah tangga, menurunkan beban ekonomi sosial, dan berkontribusi signifikan terhadap SDG 6.1 meski tantangan iklim ekstrem serta keberlanjutan infrastruktur tetap ada. Kesimpulannya, peran INGO seperti Humanity First melengkapi intervensi negara untuk pembangunan berkelanjutan di wilayah 3T.

Kata Kunci: Humanity First, Krisis Air NTT, SDG 6.1, *Water for Life*.

**THE ROLE OF "HUMANITY FIRST" IN ADDRESSING THE WATER
CRISIS IN EAST NUSA TENGGARA AS A MEANS OF REALIZING SDGS
6.1 IN 2022-2023**

ABSTRACT

This study analyzes the role of Humanity First Indonesia in addressing the water crisis in East Nusa Tenggara (NTT) through the Water for Life program as a means to achieve SDG 6.1 (universal access to safe drinking water) during 2022-2023. The water crisis in NTT is driven by arid climate, karst geography, environmental degradation, and governmental institutional weaknesses, resulting in only 62% of households accessing safe clean water—far below national targets. The research aims to identify and evaluate Humanity First's contributions, particularly in Tanajawa and Halapaji Villages, Sabu Raijua Regency, in supporting SDG 6.1. Employing a qualitative case study design, data collection involved semi-structured interviews with Humanity First's vice chairman and project officer, supplemented by literature reviews of official documents, program reports, journals, BPS, and BMKG data. Data analysis followed reduction, descriptive presentation, and conclusion-drawing stages to explore the phenomenon in depth. Findings reveal Humanity First successfully constructed functional boreholes in two villages, implemented sustainable monitoring-evaluation, participatory asset handovers to communities, and water conservation education, complementing limited government efforts like emergency tanker distributions. The program enhanced clean water access for hundreds of households, reduced socioeconomic burdens, and significantly advanced SDG 6.1, despite ongoing extreme climate and infrastructure sustainability challenges. In conclusion, INGOs like Humanity First bridge state interventions for sustainable development in frontier regions.

Keywords: Humanity First, NTT, Water Crisis, SDG 6.1, Water for Life.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Peran Humanity First Dalam Mengatasi Krisis Air Di Nusa Tenggara Timur Sebagai Sarana Perwujudan SDGs 6.1 Tahun 2022-2023"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Hubungan Internasional.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, kemudahan dan membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan segala proses perkuliahan serta menulis skripsi ini;
2. Kepada Mimi, Abah, Adik, dan Keluarga saya yang telah memberikan amanah agar saya mampu menyelesaikan pendidikan setinggi – tingginya;
3. Bapak Rizky Hikmawan S.IP., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis sejak awal masa perkuliahan hingga penulisan skripsi ini selesai;
4. Kepada Dr. Hartanto S.IP., M.A. dan M. Chairil Akbar Setiawan S.IP., M.A. selaku dosen penguji yang telah menguji dan mengesahkan tugas akhir ini;
5. Kepada Bapak Kandali Lubis, Ahmad Masihuddin, dan Agil Cahyo selaku informan dalam penelitian ini;
6. Kepada Andytha Rachel yang telah memberikan dukungan penuh dalam segala bentuk selama penulis menyusun tugas akhir ini;
7. Kepada orang-orang yang memiliki ruang spesial dalam diri penulis Narendra Sih, Fachriansyah Abdillah, Agestha Virginia, Hibaturrahman, Levi Ahmad, Aditya, Aqdas Khaerul, Rino Perbiansyah, dan semua orang yang turut menyaksikan perjuangan penulis;
8. Kepada *The Gade Coffee & Gold* Bogor dan kedai kopi daerah Bogor lainnya yang telah menjadi tempat yang nyaman dan membantu penulis mengerjakan tugas akhir ini dengan lancar;

9. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa namanya disebutkan satu persatu yang memberikan dukungan dan doa sehingga penulisan tugas akhir ini bisa selesai.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	20
1.3 Batasan Masalah.....	21
1.4 Tujuan Penelitian.....	21
1.5 Manfaat Penelitian.....	21
1.5.1 Manfaat Akademik.....	21
1.5.2 Manfaat Praktis	22
1.6 Sistematika Penulisan.....	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	24
2.1 Teori dan Konsep.....	24
2.1.1 INGO (<i>International Non-Governmental Organization</i>) Sebagai Aktor Hubungan Internasional.....	24
2.1.2 Krisis Air	27
2.1.3 SDGs 6.1(Akses Air Minum Bersih Universal).....	30
2.2 Kerangka Pemikiran	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Objek Penelitian	36
3.2 Jenis Penelitian	36
3.3 Teknik Pengumpulan Data	37

3.4	Sumber Data	40
3.5	Teknik Analisis Data.....	40
3.6	Jadwal Penelitian.....	42
3.6.1	Tabel Rencana Penelitian	42
3.6.2	Rencana Lokasi Penelitian	42
BAB IV KRISIS AIR DI NUSA TENGGARA TIMUR DAN HUMANITY FIRST		43
4.1	Kondisi Umum Ketersediaan Air di Nusa Tenggara Timur	44
4.2	Faktor Penyebab Krisis Air di NTT.....	47
4.2.1	Faktor Iklim dan Cuaca.....	47
4.2.2	Faktor Geografis dan Geologis	48
4.2.3	Faktor Sosial dan Ekonomi	49
4.2.4	Faktor Kerusakan Lingkungan.....	50
4.2.5	Faktor Kelembagaan dan Kebijakan	51
4.2.6	Analisa Penyebab Krisis Air di NTT	52
4.3	Keterkaitan Krisis Air dengan Tujuan SDGS 6.....	53
4.4	Upaya Pemerintah dalam Penyediaan Air Bersih di Sabu Raijua	54
4.5	Humanity First.....	56
4.5.1	Sejarah Humanity First	57
4.5.2	Humanity First Indonesia.....	58
BAB V PERAN HUMANITY FIRST DALAM KRISIS AIR NTT		62
5.1	Humanity First dalam Menjawab Tantangan SDG 6.1.....	62
5.2	Water for Life	64
5.2.1	Realisasi Program Water for Life di Pulau Sabu Raijua	73
5.2.2	Dinamika Tantangan dan Hambatan Program Water for Life.....	81
5.2.3	Peresmian dan Hasil Program Water for Life	82
5.2.4	Mekanisme Penyerahan Aset Infrastruktur Sumur Bor	84
5.2.5	Monitoring dan Evaluasi (Monev M&E).....	88
5.2.6	Keberlanjutan Program Water for Life di Sabu Raijua	93
5.3	Peran Humanity First Sebagai INGO dalam Program Air Bersih di Tanajawa dan Halapaji	97
5.3.1	Peran Pelaksana Bantuan Pembangunan.....	98
5.3.2	Peran Sebagai Advokator	99
5.3.3	Peran Sebagai Mediator	100

5.3.4	Peran Pendidikan Publik	101
5.3.5	Peran Penguatan Partisipasi Politik Non-Elektoral.....	102
5.3.6	Peran Normatif.....	103
5.3.7	Peran Sebagai Aktor Transnasional.....	104
5.3.8	Peran Sebagai Pemantau	105
BAB VI PENUTUP		106
6.1	Kesimpulan.....	106
6.2	Saran	109
6.2.1	Saran Akademis.....	109
6.2.2	Saran Praktis.....	109
DAFTAR PUSTAKA		111
RIWAYAT HIDUP		116
LAMPIRAN.....		117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Pemerataan Air Minum Bersih Dunia.....	4
Gambar 1. 2 Peta Persebaran Curah Hujan Indonesia Tahun 2024	7
Gambar 1. 3 Peta Sebaran Lokasi Kekeringan di Indonesia.....	8
Gambar 1. 4 Data Sanitasi Aman dan Akses Air Bersih Layak Konsumsi di Indonesia Tahun 2022-2023	9
Gambar 2. 1 Sustainable Development Goals.....	31
Gambar 2. 2 SDGs 6 Clean Water & Sanitation	32
Gambar 2. 3 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 4. 1 Peta Kerentanan Kekeringan di Provinsi Nusa Tenggara Timur.....	45
Gambar 4. 2 Peta Resiko Bencana Kekeringan di Provinsi Nusa Tenggara Timur	46
Gambar 4. 3 Daftar Lokasi dan Aksi Ketahanan Iklim Sektor Air	46
Gambar 4. 4 Logo INGO Humanity First.....	57
Gambar 5. 1 Desain Perencanaan Pengadaan Air Bersih di NTT.....	73
Gambar 5. 2 Peresmian Fasilitas Air Sumur Bor di Tanajawa.....	82
Gambar 5. 3 Peresmian Fasilitas Air Sumur Bor di Halapaji	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rencana Waktu Penelitian.....	42
Tabel 5. 1 Timeline Projek Water for Life di NTT 2023.....	71
Tabel 5. 2 Spesifikasi Bantuan Sarana Air Bersih di Desa Halapaji.....	76
Tabel 5. 3 Spesifikasi Bantuan Sarana Air Bersih di Desa Halapaji.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara Langsung Dengan Narasumber Kandali Lubis (Chairman Humanity First Indonesia), Ahmad Masihuddin (Vice Chairman Humanity First Indonesia), dan Agil Cahyo (Project Officer Water for Life Nusa Tenggara Timur).....	117
Lampiran 2 Wawancara Tertulis Dengan Narasumber Kandali Lubis (Chairman Humanity First Indonesia), Ahmad Masihuddin (Vice Chairman Humanity First Indonesia), dan Agil Cahyo (Project Officer Water for Life Nusa Tenggara Timur)	124
Lampiran 3 Dokumentasi Proses Wawancara di Kantor Humanity First Indonesia, Grogol Petamburan	131
Lampiran 4 Kontrak Penulisan Skripsi	132
Lampiran 5 Kartu Bimbingan	133
Lampiran 6 Lembar Persetujuan Sidang Skripsi.....	134
Lampiran 7 Surat Permohonan Riset	135